

Pembagian Tugas di Tingkat Sekolah Menengah Atas

Nurul Farhaini¹, Makmur Syukri², Facruddin³

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: nurulfarhainipjt@gmail.com

Abstrak

Pembagian tugas karyawan khususnya di lembaga pendidikan membutuhkan kesesuaian kemampuan dan latar belakang pendidikan terhadap tugas yang akan dikerjakan individu tersebut nantinya sehingga menghasilkan kinerja yang produktif sesuai dengan istilah *the right man in the right place* yaitu posisi seseorang sesuai tempatnya. Penelitian ini bertujuan mencari tau gambaran pembagian tugas yang ada di lembaga pendidikan tingkat menengah serta apa yang menjadi kendala dalam pelaksanaannya. Metode yang digunakan dalam tulisan ini ialah menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini pada Madrasah Aliyah Negeri Sibolga yang menjadi objek penelitian telah menerapkan pembagian tugas dengan melakukan perencanaan penempatan tugas tiap pegawai di akhir tahun ajaran sebelumnya dan disana pembagian tugas telah menerapkan pembagian tugas berdasarkan latar belakang pendidikan juga kemampuan yang dimiliki individu.

Kata Kunci: : *Pembagian Tugas, Sekolah Menengah Atas*

Abstract

The division of tasks for employees, especially in educational institutions, requires suitability of abilities and educational background for the tasks that will be carried out by the individual later so as to produce productive performance in accordance with the term *the right man in the right place*, namely positioning a person according to his place. This study aims to find out the description of the division of tasks in secondary level educational institutions and what are the obstacles in its implementation. The method used in this paper is to use descriptive qualitative methods with data collection techniques through interviews and documentation. The results of this study at Madrasah Aliyah Negeri Sibolga which is the object of research has implemented division of tasks by planning the assignment of each employee at the end of the previous academic year and there the division of tasks has implemented division of tasks based on educational background as well as individual abilities

Keywords: *Distribution of Tasks, Senior High School*

PENDAHULUAN

Lembaga pendidikan merupakan suatu lembaga sosial yang menawarkan jasa melayani masyarakat dalam bidang pendidikan. Lembaga pendidikan bekerja sama dengan masyarakat sekitar dalam mengelola pendidikan yang bertempat di sebuah sekolah, dengan kerjasama yang baik antar masyarakat dan lembaga pendidikan maka akan menghasilkan kemajuan dan kesuksesan sebuah sekolah tersebut.

Sekolah jika dikaji sebagai suatu organisasi, sekolah merupakan suatu organisasi kompleks yang selalu berkembang untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan dan meruakan sebuah tempat terjadinya proses kerja sama antara semua unit yang ada di sekolah yaitu masyarakat sekolah. Kerjasama tersebut mencakup

kerja sama antar kepala sekolah, guru, staf administrasi, peserta didik dan orang tua peserta didik, tujuan dari kerja sama tersebut tak lain agar tercapainya tujuan dari pendidikan.

Mendukung tercapainya tujuan kerjasama tersebut membutuhkan pembagian tugas yang berkualitas sehingga dapat juga meningkatkan kualitas kinerja dari para karyawan. Menuntut steers untuk menghasilkan kinerja yang baik bukanlah hal yang mudah karena membutuhkan kesesuaian dengan berbagai aspek pendukung seperti kemampuan dalam melakukan tugas, motivasi kerja hingga sistem yang diterapkan lembaga atau organisasi tersebut salah satunya kejelasan sistem pembagian tugas.

Pembagian tugas dapat diartikan sebagai pengelompokan tugas dan aktivitas setiap karyawan dalam konteks sekolah penempatan guru dan staf sekolah yang menjadi tanggung jawab setiap individunya. Penempatan karyawan haruslah sesuai kebutuhan dan kemampuan individu seperti dalam suatu istilah *the right man in the right place* yaitu posisikan seseorang sesuai tempatnya, jika telah dilakukan penempatan sesuai hal tersebut maka akan menghasilkan kinerja yang lebih efektif dan hasil kerja yang lebih produktif.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan melalui teknik wawancara dan dokumentasi yang menghasilkan dua jenis data penelitian yaitu data primer dan data skunder. Data penelitian primer yang bersumber dari hasil wawancara dengan para informan penelitian seperti kepala sekolah dan guru di Madrasah Aliyah Negeri Sibolga, data penelitian sekunder yang bersumber dari hasil data dokumentasi berupa data-data arsip yang berhubungan dengan pembagian tugas di sekolah Madrasah Aliyah Negeri Sibolga.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Madrasah Aliyan Negeri Sibolga, dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian ialah kepala madrasah dan kepala tata usaha hadrasah. Dari hasil wawancara yang dilakuka oleh peneliti mendapati hasil yang menjelaskan bahwa perencanaan pembagian tugas di Madrasah Aliyan Negeri Sibolga biasanya telah direncanakan sejak akhir tahun ajaran sebelumnya, seperti jika ingin merencanakan pembagian tugas pegawai untuk tahun ajaran 2023-2024 maka pihak madrasah akan melakukan perencanaan pembagian tugas diakhir tahun ajaran 2021-2022. Pihak madrasah yang memiliki wewenang untuk berpartisipasi dalam merencanakan dan menentukan pembagian tugas pegawai di Madrasah Aliyan Negeri Sibolga ini ialah kepala madrasah, para wakil kepala madrasah dan kepala tata usaha madrasah.

Hal-hal yang menjadi pertimbangan dalam merencanakan dan menetapkan pembagian tugas masing-masing pegawai di Madrasah Aliyan Negeri Sibolga oleh mereka yang berwenang yaitu dengan mempertimbangkan latar belakang pendidikan mereka, rasa loyalitas dan juga kinerja mereka dalam bekerja. Di Madrasah Aliyan Negeri Sibolga memiliki 49 orang yang termasuk didalamnya guru dan tenaga administrasi yang sebagian besarnya memiliki latar belakang pendidikan S1 dan 3 orang diantaranya lulusan SMU.

Pembagian tugas di madrasah aliyah negeri sibolga telah terbagi secara merata dengan dibuktikan adanya daftar TUPOKSI yang tertulis hitam di atas putih sebagai pedoman dalam pelaksanaan tugas setiap bagian di madrasah aliyah negeri sibolga tersebut. Hal yang terkadang menjadi kendala dalam penentuan pembagian tugas yaitu banyaknya bagian tugas yang harus dikerjakan di madrasah sedangkan jumlah pegawai yang ada di madrasah tidak sebanding dengan jumlah tugas tersebut, oleh karena itu terjadilah pembagian tugas tambahan yang diberikan kepada sebagian pegawai seperti halnya seorang guru yang memiliki tugas pokok mengajar kemudian diberikan tugas tambahan sebagai bendahara sekolah.

Defenisi Pembagian Tugas

Setiap organisasi/ lembaga mengharapkan kinerja terbaik dari setiap anggotanya, sehingga menghasilkan sistem kerja yang efektif dan efisien. Manajemen sumber daya manusia merupakan salah satu kunci untuk membangun suasana kerja yang kondusif dengan mengkoordinasi setiap anggota sesuai tempatnya, membagikan pekerjaan sesuai kemampuan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Pembagian tugas merupakan pemecahan tugas yang diberikan kepada setiap individu atau karyawan dalam suatu organisasi yang memiliki tanggung jawab dalam melaksanakannya. Menurut Hani Handoko pembagian tugas adalah suatu pernyataan tertulis yang menjabarkan tentang fungsi, tugas-tugas, tanggung jawab, wewenang, kondisi kerja dan aspek-aspek pekerjaan lainnya.

Tujuan dari pembagian tugas ialah untuk menghasilkan keefektifan proses pelaksanaan kegiatan yang ada di sekolah dan menghasilkan kinerja yang baik setiap guru dan tenaga kependidikan. Jadi dapat disimpulkan bahwa pembagian tugas yang telah ditentukan merupakan gambaran untuk mencapai keefektifan dalam mengerjakan tugas.

Hal-Hal yang Diperhatikan dalam Pembagian Tugas.

Pembagian tugas dalam suatu organisasi lembaga haruslah mempertimbangkan berbagai aspek, salah satunya perencanaan waktu dalam pembagian tugas. Setiap pemimpin lembaga atau organisasi haruslah menentukan waktu yang tepat dalam memutuskan pembagian tugas setiap anggotanya, sehingga dengan adanya perencanaan waktu pembagian tugas yang tepat maka akan memperlancar sistem dalam pelaksanaannya. Waktu pembagian tugas biasanya dapat dilakukan pada tiga situasi yaitu:

1. Dilakukan pada awal terbentuknya organisasi, yaitu pada saat suatu organisasi akan dibentuk maka dilakukan perencanaan pembagian tugas untuk melihat kecocokan anggota yang akan di rekrut apakah telah sesuai dengan macam-macam pekerjaan yang direncanakan.
2. Dilakukan saat munculnya suatu pekerjaan baru yang harus dikerjakan, yaitu dikondisi saat organisasi/ lembaga memutuskan untuk mengadakan sebuah jabatan baru maka dibutuhkan pembagian tugas yang baru sebagai pemilihan anggota yang akan menempati jabatan tersebut.
3. Dilakukan pada situasi jika pekerjaan berubah secara signifikan, yaitu pada waktu organisasi/ lembaga mengalami perubahan sistem pekerjaan karena terdampak berbagai hal yang mempengaruhi jalannya pekerjaan seperti adanya teknologi baru, metode baru, dll. Oleh karena itu dibutuhkan penyesuaian dengan hal-hal tersebut agar tidak terjadi masalah dalam pelaksanaan pekerjaan, maka dibutuhkan pembagian tugas untuk meninjau kembali tentang kecocokan tugas-tugas yang baru serta orang-orang yang sesuai dengan beban tugas tersebut.

Terdapat hal-hal lain yang perlu diperhatikan dalam pembagian tugas diantaranya ialah:

1. Menempatkan karyawan pada tugas yang sesuai dengan kemampuan dan kesanggupan dari individu atau kelompok tersebut juga dapat mempertimbangkan latar belakang pendidikannya, sehingga setiap pekerjaan dapat berjalan dengan efektif dan efisien.
2. Membuat rincian yang jelas tentang aktivitas tugas dan alur pekerjaan sehingga karyawan dapat bekerja sesuai ketentuan dan tidak melenceng mengerjakan diluar tujuan yang ingin dicapai.
3. Pemerataan beban kerja setiap karyawan, yaitu memberikan beban kerja yang sama pada setiap karyawan mencegah kecemburuan antar karyawan.
4. Menciptakan sistem informasi manajemen untuk meningkatkan keefektifan kinerja karyawan, yaitu membuat sistem pengawasan sehingga dapat memantau setiap pekerjaan agar tidak terjadinya manipulasi akan pekerjaan yang dilakukan setiap karyawan dan jika terjadi kesalahan dapat segera dievaluasi.

SIMPULAN

Berdasarkan paparan dan hasil wawancara diatas maka dapat disimpulkan bahwa pembagian tugas sangat perlu direncanakan dengan memperhatikan dan mempertimbangan berbagai aspek seperti latar belakang pendidikan, kemampuan, skill dll, untuk mendukung terlaksana aktivitas bekerja secara maksimal, profesional dan dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan. Seperti halnya Di Madrasah Aliyan Negeri Sibolga telah melakukan perencanaan dengan mempertimbangkan berbagai aspek tersebut sebelum melakukan pembagian tugas pegawainya dan di Madrasah Aliyan Negeri Sibolga telah mempunyai daftar TUPOKSI sebagai panduan bekerja pegawainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amrita, Difta dkk. (2012). Pembagian Kerja Dalam Rangka Meningkatkan Efektivitas Kerja Karyawan. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran*, [Vol 1, No 1](#)
- Marwansyah.(2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*,. Bandung: CV Alvabeta.
- Muhdar. (2020). *Manajemen SDM: Teori dan Aplikasi pada Bnk Umum Syariah*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Muin, Abdul dkk. (2017). *Manajemen Pendidikan (Good Governance dalam lembaga pendidikan teori, strategi, dan riset implementasi)*. Madura: Duta Media Publishing.
- Salameto, Sri. (2013). *Ilmu Organisasi*. Surakarta: UNS Press.
- Susanto, Budi. (2016). Pengaruh Disiplin dan Pembagian Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada Koperasi TKBM di Tanjung Redep. *Jurnal Ekonomi Manajemen* Vol. 10 No.1.
- Salahuddin, Anas. (2011). *Filsafat Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Terry, George R. dan Leslie W. Rue. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tiwa, Tellma M. (2022). *Buku Referensi Manajemen Pendidikan*. Penerbit Lakeisyah: Jawa Tengah.
- Yosa, Sevi. (2013). Analisis Pengaruh Kemampuan Karyawan, Pembagian Tugas, dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Palembang. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya* Vol.11 No.4.